

**HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN  
CYBERSEX PADA REMAJA DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh

**RAHMIWATI  
1310321001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## **The Correlation Between Family Functioning and Cybersex among Adolescent**

**Rahmiwati, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry**

Psychology Departement, Medical Faculty, Andalas University

Email: [apitrahmiwati13@gmail.com](mailto:apitrahmiwati13@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Family functioning research has been widely raised in various studies. However, among these studies no one has yet discussed the relationship between family functioning and cybersex among adolescent. This research used quantitative methode. There are 211 respondents were 15- 19 years old. Incidental sampling techniques were used to select the sample. Data collection utilized, the Family Functioning Scale and Cybersex Scale. Data was analyzed using Pearson Product Moment correlation. The results of the correlation analysis show that there is a negative significant relationship between family functioning and cybersex with a correlation coefficient of -0,508 ( $p < 0.05$ ). Furthermore, cybersex users in this research at risk category. In addition, this research also found number of interesting findings such as, many adolescent access the internet outside the home, accessing pornography is the most widely performed activity, the average age of the first time viewing porn content is 13- 15 years old, the most common thing experienced when cybersex is positive mental state, an the most cybersex factor make adolescent use cybersex is internal factor. The result of researches reinforce previous research finding that family functioning can strengthen positive behaviour and reduce negative behaviour.*

**Key Word :** *Family Functioning, Cybersex, Adolescent*

# HUBUNGAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA DENGAN *CYBERSEX* PADA REMAJA DI KOTA PADANG

**Rahmiwati, Nila Anggreiny, Septi Mayang Sarry**

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Email : [apitrahmiwati13@gmail.com](mailto:apitrahmiwati13@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian keberfungsian keluarga telah banyak diangkat dalam berbagai penelitian. Namun, diantara penelitian tersebut belum ada yang membahas tentang hubungan keberfungsian keluarga dengan *cybersex* pada remaja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara keberfungsian keluarga dengan *cybersex* pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat 211 responden yang berusia 15-19 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *insidental sampling*. Data dikumpulkan dengan Skala Keberfungsian Keluarga dan Skala *Cybersex*. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment*. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara keberfungsian keluarga dan *cybersex* dengan koefisien korelasi sebesar -0,508 ( $p < 0,05$ ). Selanjutnya pengguna *cybersex* pada penelitian ini berada pada kategori beresiko. Selain itu, terdapat temuan terkait *cybersex* dalam penelitian ini, di antaranya remaja banyak mengakses internet di luar rumah, aktivitas *cybersex* yang paling banyak dilakukan yaitu mengakses situs porno secara *online*, usia pertama kali melihat konten porno adalah 13-15 tahun, hal yang dirasakan ketika melakukan aktivitas *cybersex* adalah keadaan mental positif, dan hal yang mendorong untuk melakukan aktivitas *cybersex* adalah faktor internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa keberfungsian keluarga dapat memperkuat perilaku positif dan mengurangi perilaku negatif.

**Kata kunci** : Keberfungsian Keluarga, *Cybersex*, Remaja